

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melalui proses perancangan maka penulis menyimpulkan hasil perancangan *Koreagraphy Class and Community Centre* ini dan saran yang penulis harapkan dapat berguna bagi pembaca maupun penulis sendiri.

5.1 Simpulan

Konsep “Making it Move” dapat diterapkan pada interior ruang dengan menggunakan bentukan-bentukan yang berulang serta memiliki alur yang jelas. Hal tersebut dapat memberikan kesan ruang yang selalu bergerak dan memiliki alur cerita. Selain itu bergerak juga identik dengan kata berkembang, menjadikan sebuah fasilitas yang dapat mengembangkan bakat-bakat dance dari para dancer tersebut.

Suasana ruang yang nyaman dapat diciptakan melalui material. Material yang mampu memberikan kenyamanan merupakan material yang berkesan natural, bersifat hangat, akrab dan menyenangkan, seperti kayu. Material alami juga dikombinasikan dengan material yang sesuai dengan proyek perancangan seperti cermin dan kaca. Selain itu pemilihan warna-warna berperan pula dalam memacu semangat *dancer*.

Kebutuhan *dancer* yang terutama merupakan sirkulasi yang cukup untuk bergerak dengan leluasa dalam setiap gerakannya. Oleh sebab itu pertimbangan pola

sirkulasi yang besar dibutuhkan bagi *dancer* baik secara personal maupun kelompok. Pola sirkulasi dalam perancangan ini melalui pertimbangan fungsi aktivitas, kemudahan dan kenyamanan bagi para *dancer* sendiri.

5.2 Saran

Penulis menarik kesimpulan dari data literatur dan perancangan ini, maka penulis bermaksud memberikan saran. Perancangan sebuah studio dance masih kurang dari segi literatur dan standar ruang yang baik untuk fasilitas secara khusus untuk aktivitas dance.